



PENGANTAR

ILMU KESEHATAN ANAK

Sri Hartati | Nila Alfa Fauziah | Anisa Purnamasari
Via Zakiah | Hikmawati | Ni Luh Made Asri Dewi
Sardi Anto | Kinik Darsono | Sukmawati A. Damiti
Alfonsa Reni Oktavia | Sri Wahyuni



EDITOR:

dr. Waode Sitti Asfiah Udu, M.Sc., Sp.A
Saida, S.Kep.Ns., M.Kes

PENYUNTING:

Dr. Lilin Rosyanti, S.Kep.Ns., M.Kes

PENGANTAR

ILMU KESEHATAN ANAK

Pertumbuhan dan perkembangan yang optimal sangat penting bagi anak untuk mengembangkan potensi fisik dan mental sepenuhnya. Pertumbuhan anak yang buruk akan berdampak pada mortalitas, morbiditas, dan gangguan perkembangan kognitif. Setiap keluarga mengharapkan anaknya tumbuh dan berkembang secara optimal dimana hal tersebut berarti sehat fisik, mental/kognitif, dan sosial, dapat dibanggakan, serta berguna bagi nusa dan bangsa. Sebagai penerus bangsa anak perlu mendapatkan perhatian sejak dari dalam kandungan hingga dewasa.

Buku ini terdiri dari 11 Bab yang membahas secara rinci yang terkait Pengantar Ilmu Kesehatan Anak:

- Bab 1 Konsep Tumbuh Kembang Anak
- Bab 2 Peran Keluarga Dalam Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak
- Bab 3 Penilaian Tumbuh Kembang Anak
- Bab 4 Stimulasi Tumbuh Kembang Anak
- Bab 5 Konsep Dasar Imunisasi
- Bab 6 Perubahan Fisiologis Bayi Baru Lahir
- Bab 7 Bayi Baru Lahir Dan Pemeriksaan Fisik Pada Balita
- Bab 8 Penyakit Balita
- Bab 9 Pemberian Obat Pada Anak
- Bab 10 Hospitalisasi
- Bab 11 Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Sistem Rujukan



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-500-1



9 786231 515001

PENGANTAR ILMU KESEHATAN ANAK

Sri Hartati, Ns., M.Kep
Ns. Nila Alfa Fauziah., S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.A
Anisa Purnamasari, S.Kep., Ns., M.Kep
Via Zakiah,S.ST.,M.Keb
Hikmawati,S.Kep,Ns,M.Kes
Ns. Ni Luh Made Asri Dewi, M.Kep
Ns. Sardi Anto, S.Kep., M.Kep
dr. Kinik Darsono, MMed. Ed
Sukmawati A. Damiti, S.Farm., M.Farm.Klin. apt
Ns. Alfonsa Reni Oktavia,S.Kep.,MKM
Sri Wahyuni,.S.Kep.,Ns.,.M.Kes



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PENGANTAR ILMU KESEHATAN ANAK

Penulis : Sri Hartati, Ns., M.Kep
Ns. Nila Alfa Fauziah., S.Kep., M.Kep.,
Sp.Kep.A
Anisa Purnamasari, S.Kep., Ns., M.Kep
Via Zakiah,S.ST.,M.Keb
Hikmawati,S.Kep,Ns,M.Kes
Ns. Ni Luh Made Asri Dewi, M.Kep
Ns. Sardi Anto, S.Kep., M.Kep
dr. Kinik Darsono, MMed. Ed
Sukmawati A. Damiti, S.Farm., M.Farm.Klin.
apt
Ns. Alfonsa Reni Oktavia,S.Kep.,MKM
Sri Wahyuni,.S.Kep.,Ns.,M.Kes

Editor : dr. Waode Sitti Asfiah Udu,M.Sc., Sp.A
Saida, S.Kep.Ns., M.Kes

Penyunting : Dr. Lilin Rosyanti, S.Kep.Ns., M.Kes

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah

ISBN : 978-623-151-500-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmatNya buku Pengantar Ilmu Kesehatan Anak dapat team penulis selesaikan dengan baik. Buku Pengantar Ilmu Kesehatan Anak merupakan disiplin ilmu yang mempelajari konsep tumbuh kembang anak, peran keluarga dan perkembangan anak, penilaian tumbuh kembang anak, stimulasi tumbuh kembang anak, dll.

Pertumbuhan dan perkembangan yang optimal sangat penting bagi anak untuk mengembangkan potensi fisik dan mental sepenuhnya. Pertumbuhan anak yang buruk akan berdampak pada mortalitas, morbiditas, dan gangguan perkembangan kognitif. Setiap keluarga mengharapkan anaknya tumbuh dan berkembang secara optimal dimana hal tersebut berarti sehat fisik, mental/kognitif, dan sosial, dapat dibanggakan, serta berguna bagi nusa dan bangsa. Sebagai penerus bangsa anak perlu mendapatkan perhatian sejak dari dalam kandungan hingga dewasa.

Tim penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dalam penyusunan buku ini. Buku referensi ini semoga dapat memperkaya ilmu pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. Buku ini terdiri dari 11 Bab yang membahas secara rinci yang terkait Pengantar Ilmu Kesehatan Anak:

- Bab 1 Konsep Tumbuh Kembang Anak
- Bab 2 Peran Keluarga Dalam Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak
- Bab 3 Penilaian Tumbuh Kembang Anak
- Bab 4 Stimulasi Tumbuh Kembang Anak
- Bab 5 Konsep Dasar Imunisasi
- Bab 6 Perubahan Fisiologis Bayi Baru Lahir
- Bab 7 Bayi Baru Lahir Dan Pemeriksaan Fisik Pada Balita
- Bab 8 Penyakit Balita
- Bab 9 Pemberian Obat Pada Anak
- Bab 10 Hospitalisasi
- Bab 11 Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Sistem Rujukan

Tim penulis menyadari bahwa buku referensi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu team penulis menerima saran dan masukan yang membangun penyempurnaan buku ini, Akhir kata tim penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu terselesainya buku referensi ini dan semoga membawa manfaat bagi pengembangan pengetahuan dalam bidang Kesehatan Anak.

Kendari, 17 Agustus 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 KONSEP TUMBUH KEMBANG ANAK.....	1
A. Pengertian Tumbuh Kembang	1
B. Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang	2
C. Ciri Proses Tumbuh Kembang	5
D. Tahap-Tahap Tumbuh Kembang Manusia	7
E. Perkembangan Psikoseksual	11
F. Perkembangan Biologis.....	12
G. Perkembangan Psikososial.....	13
H. Perkembangan Moral.....	15
I. Perkembangan Spiritual.....	16
J. Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan.....	18
K. Gangguan Pertumbuhan Fisik.....	18
L. Gangguan Perkembangan Motorik.....	19
M. Gangguan Perkembangan Bahasa.....	19
N. Gangguan Emosi dan Perilaku.....	20
O. Daftar Pustaka.....	20
BAB 2 PERAN KELUARGA DALAM PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK	23
A. Pendahuluan	23
B. Konsep Keluarga.....	24
C. Konsep Peran Keluarga.....	26
D. Daftar Pustaka.....	34
BAB 3 PENILAIAN TUMBUH KEMBANG ANAK.....	39
A. Pendahuluan	39
B. Antropometri	40
C. Penilaian Pertumbuhan dan Perkembangan Anak ...	42
D. Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak.....	46
E. Hasil Perawatan Kesehatan	47
F. Daftar Pustaka.....	47
BAB 4 STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK.....	50
A. Pendahuluan	50

	B. Pengertian.....	50
	C. Tujuan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak	51
	D. Stimulasi Tumbuh Kembang Anak	51
	E. Tahapan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak	53
	F. Daftar Pustaka	60
BAB 5	KONSEP DASAR IMUNISASI	61
	A. Konsep Immunologi.....	61
	B. Pengertian Imunisasi	62
	C. Tujuan Imunisasi.....	62
	D. Manfaat Imunisasi.....	63
	E. Macam-Macam Imunisasi	64
	F. Jadwal dan Sasaran Imunisasi	66
	G. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	66
	H. Daftar Pustaka	72
BAB 6	PERUBAHAN FISILOGIS BAYI BARU LAHIR.....	74
	A. Pendahuluan.....	74
	B. Bayi Baru Lahir (BBL)	74
	C. Periode Transisional.....	75
	D. Factor-Faktor yang Mempengaruhi Adaptasi Bayi Baru Lahir	77
	E. Perubahan Fisiologis BBL.....	77
	F. Daftar Pustaka	88
BAB 7	BAYI BARU LAHIR DAN PEMERIKSAAN FISIK PADA BALITA	89
	A. Konsep Dasar Bayi Baru Lahir	89
	B. Pemeriksaan Fisik Pada Balita	97
	C. Daftar Pustaka	104
BAB 8	PENYAKIT BALITA	105
	A. Pendahuluan.....	105
	B. Penyakit Balita.....	105
	C. Patofisiologi Penyakit Balita.....	106
	D. Terapi Medis Pada Penyakit Balita.....	109
	E. Kesimpulan.....	111
	F. Daftar Pustaka	111
BAB 9	PEMBERIAN OBAT PADA ANAK	112
	A. Kajian Pengobatan pada Anak.....	112

B. Kajian Dosis Obat pada Anak.....	114
C. Perhitungan Dosis Obat Pada Anak	116
D. Rute Pemakaian Obat.....	119
E. Rasionalitas Dan Keamanan Obat.....	121
F. Daftar Pustaka.....	124
BAB 10 HOSPITALISASI	126
A. Pendahuluan	126
B. Hospitalisasi.....	127
C. Daftar Pustaka.....	158
BAB 11 MTBS DAN SISTEM RUJUKAN	161
A. Pendahuluan	161
B. Daftar Pustaka.....	179
TENTANG PENULIS.....	181

BAB

1

KONSEP TUMBUH KEMBANG ANAK

Sri Hartati, Ns., M.Kep

A. Pengertian Tumbuh Kembang

Pertumbuhan (growth) adalah merupakan peningkatan jumlah dan besar sel di seluruh bagian tubuh selama sel-sel tersebut membelah diri dan mensintesis protein-protein baru, menghasilkan penambahan jumlah dan berat secara keseluruhan atau sebagian. Dalam pertumbuhan manusia juga terjadi perubahan ukuran, berat badan, tinggi badan, ukuran tulang dan gigi, serta perubahan secara kuantitatif dan perubahan fisik pada diri manusia itu. Dalam pertumbuhan manusia terdapat peristiwa percepatan dan perlambatan. Peristiwa ini merupakan kejadian yang ada dalam setiap organ tubuh (Soetjningsih, 1998; Tanuwijaya, 2003).

Menurut Depkes RI (1997), pertumbuhan adalah bertambah banyak dan besarnya sel seluruh bagian tubuh yang bersifat kuantitatif dan dapat diukur. Menurut Mark dkk (2001), perkembangan berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu (Ratnaningsih et al., 2017).

Menurut Soetjningsih (1997), pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang bisa diukur dengan berat (gram, pound, kilogram), ukuran panjang (cm, meter), umur tulang dan keseimbangan metabolic (retensi kalsium dan nitrogen tubuh) (Ratnaningsih et al., 2017).

N. Gangguan Emosi dan Perilaku

Selama tahap perkembangan, anak juga dapat mengalami berbagai gangguan yang terkait dengan psikiatri. Kecemasan adalah salah satu gangguan yang muncul pada anak dan memerlukan suatu intervensi khusus apabila mempengaruhi interaksi sosial dan perkembangan anak. Contoh kecemasan yang dapat dialami anak adalah fobia sekolah, kecemasan berpisah, fobia sosial, dan kecemasan setelah mengalami trauma. Gangguan perkembangan pervasif pada anak meliputi autisme serta gangguan perilaku dan interaksi sosial. Menurut Widyastuti (2008) autisme adalah kelainan neurologis yang menunjukkan gangguan komunikasi, interaksi, dan perilaku. Autismen ditandai dengan terhambatnya perkembangan bahasa, munculnya gerakan-gerakan aneh seperti berputar-putar, melompat-lompat, atau mengamuk tanpa sebab.

O. Daftar Pustaka

- Ali, N. (2019). *Urgensi Bioetika Dalam Perkembangan Biologi Modern Menurut Perspektif Islam*. *Jurnal Binomial*, 2(1), 64–85. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/binomial/article/view/186>
- Apriyeni, E., Machmud, R., & Sarfika, R. (2019). *Gambaran Konflik Antara Remaja dan Orang Tua*. *Jurnal Endurance*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.22216/jen.v4i1.3008>
- Fitrikasari, A., Wardani, N. D., & Muflihat Unnai Math. (2022). *Siklus Kehidupan Dan Teori Perkembangan* (Vol. 1). <https://www.enstocks3v.top/ProductDetail.aspx?iid=312848580&>
- Maharani, L. (2014). *Perkembangan Moral Pada Anak*. *Konseling : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 93–98. <https://doi.org/10.24042/kons.v1i2.1483>
- Nehru, N. A. (2020). *Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Konsep Perkembangan Psikososial Erikson*. *Academia.Edu*, 1–14.

- Nur Chamidah, A. (2009). *Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Atien Nur Chamidah*. Jurnal Pendidikan Khusus, vol.1 no.3, 1-8.
- Nurfritri, T., Guru Anak Usia Dini, P., & Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hidayah, S. (2019). *Fungsi Orang Tua: Pembiasaan Pola Hidup Sehat Sebagai Upaya Meningkatkan Tumbuh Kembang Anak*. Online, 5(2), 2581-0413.
- Nurhayati, S. R. (2006). *Telaah Kritis terhadap Teori Perkembangan*. Paradigma, 1(2), 93-104.
- Ratnaningsih, T., Indatul, S., & Peni, T. (2017). *Tumbuh Kembang Dan Stimulasi*. 88-91.
- Sejati, S. (2016). *Perkembangan Spiritual Remaja dalam Perspektif Ahli*. *Hawa*, 1(1).
<https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i1.2231>
- Soetjiningsih. 1998. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Soetjiningsih. 2003. *Perkembangan Anak dan Permasalahannya*. Jakarta: EGC.
- Seomjingang & Ranuh, U. N (2014). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Supartini, (2000). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta. EGC.
- Tanuwijaya, S. 2003. *Konsep Umum Tumbuh dan Kembang*. Jakarta: EGC
- Umajjah, N. T., Angraeni, Asrika, Jannah, R., Rifkah, A., Agustin, W., Yunita, Intan, Erna, Bunga, Asisah, Indah, Wahyuni, R., Syahwalyah, P., Amelia, R., Qolbi, N., & Annisa, N. A. (2021). *Perkembangan Biologis, Motorik, Kognitif, dan Sosioemosional (Pada Masa Anak-Anak)*. Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah, 4, 63-75.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.6303456>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). *No Title No Title No Title*. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951-

952., 3(1), 10-27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Widyastuti, D, dan Widyani, R. 2001. *Panduan Perkembangan Anak 0 Sampai 1 Tahun*. Jakarta: Puspa Swara.

Wong, DL (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Volume 1*. Alih bahasa Agus Sutarna dkk, Jakarta :EGC

Yusuf, A., Nihayati, H. E., Iswari, M. F., & Okviasanti, F. (2016). *Kebutuhan Spiritual: Konsep dan Aplikasi dalam Asuhan Keperawatan*. Mitra Wacana Media, 1-30.

BAB 2

PERAN KELUARGA DALAM PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK

Ns. Nila Alfa Fauziah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.A

A. Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan yang optimal sangat penting bagi anak untuk mengembangkan potensi fisik dan mental sepenuhnya. Pertumbuhan anak yang buruk akan berdampak pada mortalitas, morbiditas, dan gangguan perkembangan kognitif. (De Onis, 2017). Setiap keluarga mengharapkan anaknya tumbuh dan berkembang secara optimal dimana hal tersebut berarti sehat fisik, mental/kognitif, dan sosial, dapat dibanggakan, serta berguna bagi nusa dan bangsa. Sebagai penerus bangsa anak perlu mendapatkan perhatian sejak dari dalam kandungan hingga dewasa (Soetjiningsih & Ranuh, 2015).

Perkembangan manusia adalah proses perubahan fisik, sosial, kognitif dan emosional. Awal kehidupan merupakan waktu yang sangat kritis karena berfungsi sebagai dasar dari pembangunan yang sehat. Oleh karena itu, wawasan tentang dasar-dasar perkembangan anak menjadi sangat diperlukan karena dapat membantu memahami bagaimana seorang anak berkembang, mengapa mereka berkembang seperti itu dan apa yang dapat dilakukan untuk membantu anak berkembang secara optimal. Sebagai orang tua yang berperan sangat penting dalam perkembangan anaknya maka harus dibekali dengan bekal pengetahuan tentang dasar-dasar tumbuh kembang anak agar menjadi orang tua yang lebih baik (Singh et al., 2019).

D. Daftar Pustaka

- Ayu, W., & Astriyana, S. (2022). The Relationship of Knowledge Level to Posyandu Cadres Through Infant Massage Practices on Children's Growth in Baluwarti Ward. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 4(3), 549. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v4i3.1226>
- Books, Hockenberry, M. J., Wilson D., & Rodgers. C.C. (2016). *Wong's nursing care of infants and children (11th ed.)*. St. Louis: Mosby Elsevier
- Britto, P. R., Lye, S. J., Proulx, K., Yousafzai, A. K., Matthews, S. G., Vaivada, T., Perez-Escamilla, R., Rao, N., Ip, P., Fernald, L. C. H., MacMillan, H., Hanson, M., Wachs, T. D., Yao, H., Yoshikawa, H., Cerezo, A., Leckman, J. F., & Bhutta, Z. A. (2017). *Nurturing care: promoting early childhood development*. In *The Lancet* (Vol. 389, Issue 10064, pp. 91-102). Lancet Publishing Group. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31390-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31390-3)
- Darwis, N. (2019). *Hubungan Pendidikan Kesehatan Terhadap Kemampuan Ibu menstimulasi Perkembangan Anak Usia 0-24 Bulan Pada Masyarakat Nelayan Desa Kajuara Kabupaten Bone*. *Jurnal Ilmiah Mappadising*, 1(1), 9-16. <http://ojs.lppmuniprima.org/index.php/mappadising/article/view/10>
- Dengah, J. I. (2022). *Studi Tentang Pola Asuh Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Desember, 2022(23), 635-643. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7432011>
- Fadlillah, Muhammad dkk. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzman Media.
- Haryanti. F., Sitaresmi.M.N., Akhmadi., Mardhiyah .H., Purnamasari. A., Fauziah. N.A., And Ariningtyas. A.R., Munawaroh. H., Ardiani S.T., Hartami. N.D. (2022). *Buku*

panduan fasilitator perawatan pertumbuhan dan perkembangan anak. Yogyakarta

- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiah, S. K. (2019). *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo.* *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>
- Jatmika, Y., Fitriyana, P., Komari, J., Nisak, C., Puspitasari, N., Nur Kamilah, N., Asri, S. A., Sukmawati, M., Rasni, H., Keperawatan, F., Jember, U., & Kalimantan, J. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Dalam Meningkatkan Keterampilan Keluarga Untuk Menstimulasi Tumbuh Kembang Balita Usia 2-5 Tahun.* *The Indonesian Journal Of Health Science.*
- Jeong, J., Franchett, E. E., Ramos de Oliveira, C. V., Rehmani, K., & Yousafzai, A. K. (2021). *Parenting Interventions To Promote Early Child Development In The First Three Years Of Life: A Global Systematic Review And Meta-Analysis.* In *PLoS Medicine* (Vol. 18, Issue 5). Public Library of Science. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003602>
- Jeong, J., Pitchik, H. O., & Yousafzai, A. K. (2018). *Stimulation Interventions and Parenting in Low-and Middle-Income Countries: A Meta-analysis.* *Pediatrics*, 141(4). <https://doi.org/10.1542/peds.2017-3510>
- Kaakinen, J. R., & Coehlo, D. P. (2015). *Family health care nursing (5th ed.)*. Philadelphia: Davis.
- Kemenkes RI. (2011). *Kebutuhan Dasar Anak Untuk Tumbuh Kembang yang Optimal.* diunduh dari: <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/041813-kebutuhan-dasar-anak-untuk-tumbuh-kembang-yang-optimal#>. Pada tanggal 19 Juli 2023
- Kemenkes RI. (2022). *Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit.* Jakarta.

- Khayun. G.R., Kurniawati. D., Sulistyorini. L. (2021). *Gambaran Dukungan Keluarga pada Peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono-Jember*. e-Journal Pustaka Kesehatan. 9 (03).
- Lucas, J. E., Richter, L. M., & Daelmans, B. (2018). *Care For Child Development: An Intervention In Support Of Responsive Caregiving And Early Child Development*. *Child: Care, Health and Development*, 44(1), 41-49. <https://doi.org/10.1111/cch.12544>
- Marsh, S., Dobson, R., & Maddison, R. (2020). *The Relationship Between Household Chaos And Child, Parent, And Family Outcomes: A Systematic Scoping Review*. In *BMC Public Health* (Vol. 20, Issue 1). BioMed Central Ltd. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-08587-8>
- Mashar, A. S.(2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak: Studi Literatur*. *Serambi Engineering*, VI(3).
- Mcdonald, S., Kehler, H., Bayrampour, H., Fraser-lee, N., & Tough, S. (2016). *Research in Developmental Disabilities Risk And Protective Factors In Early Child Development : Results From The All Our Babies (Aob) Pregnancy Cohort*. *Research in Developmental Disabilities*, 58, 20-30. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2016.08.010>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Putra, A. Y., Yuni Ernawati, A., & Maemunah, N. (2018). *Pengaruh Pemberian Stimulasi Oleh Orangtua Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Toddler di PAUD Asparaga Malang*. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(1). <https://Publikasi.Unitri.Ac.Id/Index.Ph P/Fikes/Article/View/828>
- Rahmawati, A., Hafidah, R., & Munif Syamsuddin, M. (2017). *Early Childhood Education Based on Family*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*. <https://doi.org/10.2991/icece-16.2017.9>

- Rao, N., Sun, J., Chen, E. E., & Ip, P. (2017). *Effectiveness of Early Childhood Interventions in Promoting Cognitive Development in Developing Countries: A Systematic Review and Meta-analysis* (Vol. 22).
- Roostin, E. (2018). *Family Influence On The Development Of Children | 1 Family Influence On The Development Of Children*. *Journal of Elementary Education*, 2(1). <https://doi.org/10.22460/pej.v1i1.654>
- Roth, D. E., Krishna, A., Leung, M., Shi, J., Bassani, D. G., & Barros, A. J. D. (2017). *Early Childhood Linear Growth Faltering In Low-Income And Middle-Income Countries As A Whole-Population Condition: analysis of 179 Demographic and Health Surveys from 64 countries (1993–2015)*. *The Lancet Global Health*, 5(12), e1249–e1257. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(17\)30418-7](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(17)30418-7)
- Sanders. M.R., Turner.K.M.T. (2018). *Handbook of Parenting and Child Development Across the Lifespan*. Springer, Cham. 978-3-319-94598-9. https://doi.org/10.1007/978-3-319-94598-9_1
- Singh, R., Bisht, N., & Parveen, H. (2019). *Principles, milestones and interventions for early years of human growth and development: an insight*. *International journal of current microbiology and applied sciences*, 8(06), 181–190. Available at: <https://doi.org/10.20546/ijcmas.2019.806.022>
- Soepandi, I dan Pramudya, A. (2009). *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta : Bee Media Indonesia.
- Soetjiningsih & Ranuh. (2015). *Tumbuh Kembang Anak*. EGC: Jakarta
- Sugeng, H. M., Tarigan, R., & Sari, N. M. (2019). *Gambaran Tumbuh Kembang Anak pada Periode Emas Usia 0-24 Bulan di Posyandu Wilayah Kecamatan Jatinangor*. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 4(3).

- Suprayitno, E., & Yasin, Z. (2021). *Pendampingan Peran Keluarga terhadap Tumbuh Kembang Anak pada Masa Pandemi Covid-19 Di RA Al Hilal Pamolokan*.63–68.
- Sutriyawan. A., Kurniawati. R.D., Rahayu. S., Habibi Hubungan. J. (2020). *Status Imunisasi Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita: studi retrospektif*. *Journal of midwifery*. 8 (2). <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/1914>
- Wardita, Y., Suprayitno, E., & Kurniyati, E. M. (2021). *Determinan Kejadian Stunting pada Balita*. *Journal of Health Science*. (1), 7-12. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v2i1.47>
- WHO. (2004). *The Importance Of Caregiver-Child Interactions For The Survival And Healthy Development Of Young Children*. (Department of Child and Adolescent Health and Development, Ed.). diunduh dari http://www.who.int/maternal_child_adolescent/documents/924159134X/en/. pada tanggal 19 Juli 2023.
- Yulianti, N. P. a. (2018). *Analisis Pemantauan tumbuh kembang anak prasekolah dengan kuesioner KPSP Di BKB PAUD Kelurahan Serdang Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat Periode Oktober 2017*. *Jurnal Kebidanan*.

BAB 3

PENILAIAN TUMBUH KEMBANG ANAK

Anisa Purnamasari, S.Kep., Ns., M.Kep

A. Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan anak di seluruh dunia dilihat berdasarkan data dari banyak negara yang berpenghasilan rendah dan menengah, menunjukkan bahwa penurunan status gizi anak rata-rata di usia 0-24 bulan, dan setelah usia anak bertambah status gizi anak akan cenderung menurun lebih cepat (Prentice *et al.*, 2013). Analisis dari lima negara dalam studi *Consortium of Health-Orientated Research in Transitioning Societies* (COHORTS) menemukan bahwa berat badan lahir rendah atau kekurangan gizi pada usia dua tahun dikaitkan dengan tinggi badan orang tua yang lebih pendek, tingkat Pendidikan rendah, kurang pengetahuan, dan produktivitas ekonomi yang lebih rendah (Victora *et al.*, 2008). Hasil ini mempengaruhi prioritas upaya global untuk memerangi kekurangan gizi dalam 1.000 hari pertama, sejak konsepsi hingga usia 24 bulan. Secara lebih luas, 1.000 hari pertama dipandang sebagai periode kritis untuk membangun pertumbuhan fisik, kognitif, dan sosioemosional untuk kehidupan selanjutnya (Walker *et al.*, 2011).

Berat badan lahir dan pertumbuhan linier dalam dua tahun pertama banyak dikaitkan dengan kondisi nutrisi pada anak. Menurut Lancet Nutrition, perlunya mengatasi kekurangan gizi dan obesitas, hal ini dikarenakan tingginya prevalensi dari kedua kondisi tersebut sehingga pentingnya nutrisi prenatal hingga masa remaja terutama Wanita, tidak

juta) dan diproyeksikan menjadi 25,9% (48,4 juta) pada tahun 2020.

4. Obesitas

Tren peningkatan kelebihan berat badan/obesitas anak telah terjadi dalam dua dekade terakhir di sebagian besar wilayah. Secara global, diperkirakan 42,8 juta (7%) anak di bawah usia lima tahun kelebihan berat badan atau obesitas pada tahun 2010, proyeksi peningkatan lebih lanjut menjadi 59,4 juta pada tahun 2020.

E. Hasil Perawatan Kesehatan

Pengukuran pertumbuhan dan perkembangan merupakan pengukuran non invasif dan mudah diperoleh dengan berbagai kegunaan pada populasi anak. Pada populasi anak, sangat penting untuk mendeteksi kelainan metabolisme dan perkembangan sejak dini sehingga dapat ditangani secara efisien. Penilaian tumbuh kembang juga dapat digunakan untuk mendiagnosa tingkat keparahan penyakit seperti obesitas dan gangguan kognitif serta membantu menilai perbaikan kondisi klien setelah pengobatan. Meskipun ada kesalahan pengukuran, namun dapat diminimalkan dengan menggunakan alat dan pelatihan yang dikalibrasi dengan baik. Untuk meningkatkan hasil penilaian jangka panjang, tim interprofessional yang terdiri dari perawat, praktisi perawat, asisten dokter, dan dokter harus bekerja sama untuk secara konsisten mendapatkan hasil yang akurat untuk perawatan klinis. Penilaian tumbuh kembang juga akan membantu mengidentifikasi individu yang berisiko sejak dini dan membantu tenaga kesehatan mempromosikan gaya hidup sehat bagi pasien berisiko untuk menghindari efek samping obesitas dan malnutrisi yang terdokumentasi dengan baik.

F. Daftar Pustaka

Bergerat, M. et al. (2021). 'Head Circumference From Birth To Five Years In France: New national reference charts and comparison to WHO standards', *The Lancet Regional Health*

- Europe, 5, p. 100114. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.lanepe.2021.100114>.
- Black, R.E. et al. (2013). 'Maternal And Child Undernutrition And Overweight In Low-Income And Middle-Income Countries', *The Lancet*, 382(9890), pp. 427–451. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60937-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60937-X).
- Casadei, K. and Kiel, J. (2023) 'Anthropometric Measurement', in *StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing*. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK537315/>(Accessed: 31 July 2023).
- Darmayanti Waluyo et al. (2022). *Pengantar Gizi Kebidanan*. Edited by Saida Saida, Teguh Fathurrahman, and Rahmawati Rahmawati. Eureka Media Aksara (Eureka Media Aksara).
- Gavriilidou, N.N., Pihlsgård, M. and Elmståhl, S. (2015). 'Anthropometric Reference Data For Elderly Swedes And Its Disease-Related Pattern', *European Journal of Clinical Nutrition*, 69(9), pp. 1066–1075. Available at: <https://doi.org/10.1038/ejcn.2015.73>.
- I. Putu Sudayasa et al. (2022). *Pengantar Kesehatan Ibu dan Anak*. Edited by Haryati Haryati et al. Eureka Media Aksara (Eureka Media Aksara).
- Lau, J.D. et al. (2020). 'Measuring Overweight And Obesity In Chinese American Children Using Us, International And Ethnic-Specific Growth Charts', *Public Health Nutrition*, 23(15), pp. 2663–2670. Available at: <https://doi.org/10.1017/S1368980020000919>.
- Prentice, A.M. et al. (2013). 'Critical Windows For Nutritional Interventions Against Stunting', *The American Journal Of Clinical Nutrition*, 97(5), pp. 911–918. Available at: <https://doi.org/10.3945/ajcn.112.052332>.
- Ververs, M. et al. (2013). 'Which Anthropometric Indicators Identify a Pregnant Woman as Acutely Malnourished and Predict

Adverse Birth Outcomes in the Humanitarian Context?, PLoS Currents [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1371/currents.dis.54a8b618c1bc031ea140e3f2934599c8>.

Victora, C.G. et al. (2008). '*Maternal And Child Undernutrition: Consequences For Adult Health And Human Capital*', The Lancet, 371(9609), pp. 340–357. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(07\)61692-4](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(07)61692-4).

Walker, S.P. et al. (2011). '*Inequality In Early Childhood: Risk And Protective Factors For Early Child Development*', The Lancet, 378(9799), pp. 1325–1338. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(11\)60555-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(11)60555-2).

BAB 4

STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK

Via Zakiah,S.ST.,M.Keb

A. Pendahuluan

Anak usia di bawah lima tahun merupakan tahapan yang sangat menentukan dalam perkembangan karena pertumbuhan dan perkembangan mendasar yang berlangsung selama ini akan mempengaruhi dan membentuk perkembangan setiap anak di masa depan. Dari saat pembuahan hingga dewasa, pertumbuhan dan perkembangan adalah proses yang berkelanjutan. Untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan yang sehat sesuai dengan fase usianya, stimulasi sangat penting. Perkembangan otak sangat penting untuk proses pembelajaran dan pengayaan dalam perkembangan kecerdasan, motorik, bicara dan bahasa serta keterampilan sosial dan kemandirian, selain untuk mengalami pertumbuhan fisik yang pesat (Hairunis, Salimo and Dewi, 2018)

B. Pengertian

Pertumbuhan adalah peningkatan ukuran, jumlah, dan jaringan antar sel tubuh, yaitu bagian atau keseluruhan ukuran fisik dan struktur tubuh. Bersifat kuantitatif, memungkinkan untuk pengukuran menggunakan satuan berat dan panjang (Wahyuni, 2018)

Perkembangan anak adalah metrik penting untuk menentukan kualitas hidup anak karena hal itu menunjukkan peningkatan kematangan fungsi individu. Oleh karena itu, penting untuk rutin memeriksakan tumbuh kembang anak. Prioritas harus diberikan kepada bayi baru lahir. Bayi baru lahir

b. Gerak Halus

Stimulasi:

- 1) Menggambar/menulis
- 2) Membuat buku ceritera gambar tempel
- 3) Menghitung
- 4) Menggunting
- 5) Mencampur warna

c. Bicara dan Bahasa

Stimulasi:

- 1) Mengidentifikasi diri sendiri
- 2) Mengidentifikasi huruf
- 3) Berbicara dengan anak

d. Sosialisasi dan Kemandirian

Stimulasi:

- 1) Mencuci tangan dan kaki
- 2) Makan pakai sendok garpu
- 3) Menentukan batasan (Wahyuni, 2018)

F. Daftar Pustaka

- Adriana (2013) *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hairunis, M. N., Salimo, H. and Dewi, Y. L. R. (2018) 'Hubungan Status Gizi dan Stimulasi Tumbuh Kembang dengan Perkembangan Balita', *Sari Pediatri*, 20(3), p. 146. doi: 10.14238/sp20.3.2018.146-51.
- Herlinadiyaningsih and Lucin, Y. (2022) *Ilmu Kesehatan Anak*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Rizqi, A. S. and Putra, Y. W. (2023) 'Anak Tumbuh Cerdas Dengan Stimulasi Anak Usia Pra Sekolah', 2(1).
- Wahyuni, C. (2018) *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*. Kediri: Strada Press.

BAB 5 | KONSEP DASAR IMUNISASI

Hikmawati, S.Kep, Ns, M.Kes

A. Konsep Immunologi

Imunologi merupakan suatu disiplin ilmu yang memiliki fokus pada penelitian mengenai fungsi mendasar dari sistem kekebalan tubuh. Tujuannya adalah untuk memahami cara kerja vaksin dan dasar dari rekomendasi penggunaannya. Terdapat dua mekanisme utama dalam sistem kekebalan ini:

1. Aktif: ini merupakan pertahanan yang tercipta dari sistem kekebalan tubuh individu yang sifatnya terus menetap selama individu itu masih hidup. Contohnya adalah tatkala seseorang mengidap penyakit tertentu.
2. Pasif: ini merupakan pertahanan yang berasal dari zat-zat yang berasal dari binatang atau manusia, yang sengaja diberikan melalui perantara suntikan. Perlindungan ini bersifat menurun dalam beberapa pekan atau bulan. Contohnya adalah bayi yang mendapatkan kekebalan dari sang ibu melalui apa yang dinamakan plasenta. (Dewi dan Megaputri, 2021).

Fungsi sistem imun:

1. Sistem kekebalan tubuh memiliki tugas untuk melindungi tubuh manusia dari invasi agen yang menyebabkan penyakit. Caranya adalah dengan mengatasi dan mengeluarkan mikroorganisme atau zat asing (seperti bakteri, parasit, jamur, dan virus, serta tumor) yang masuk ke dalam tubuh.

10. Hepatitis A

Definisi Penyebab	dan	Penyakit peradangan hati yang penyebabnya adalah virus Hepatitis A
Penularan		Disebarkan oleh kotoran atau tinja penderita; biasanya melalui makanan (fecal-oral)
Gejala		<ul style="list-style-type: none">- Demam- Nyeri otot- Nyeri perut atau rasa tidak nyaman, terutama di daerah hati- Kehilangan nafsu makan- Kelelahan- Urin berwarna gelap- Mual dan muntah- Menguningnya kulit dan mata (jaundice)

Komplikasi

(Kementerian Kesehatan RI, 2015)

H. Daftar Pustaka

- Dewi, K. dan Megaputri, S. (2021). *Neonatus, Balita Dan Anak Prasekolah Series Imunisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Diyanti, N. (2019). *Hubungan Antara Keyakinan Ibu Terhadap Program Vaksinasi Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan*. Muhammadiyah Malang. Tersedia pada: <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/53982>.
- Habibah, (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Ibu yang Memiliki Balita Usia 2-5 Tahun Di Posyandu Empu Kunir 12 Kelurahan Rejowinangun*. Tersedia pada: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2327/>.

Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. (2017). "Permenkes 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi."

Sampurna, M. T. A. (2022). *Lindungi Diri Dengan Imunisasi*. Surabaya: Airlangga University Press.

BAB 6

PERUBAHAN FISIOLOGIS BAYI BARU LAHIR

Ns. Ni Luh Made Asri Dewi, M.Kep

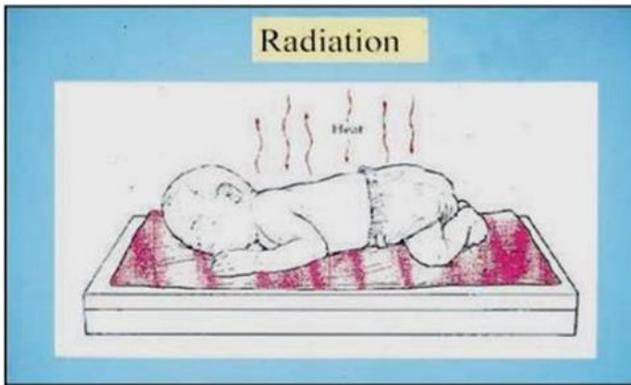
A. Pendahuluan

Semua bayi baru lahir (BBL) akan mengalami perubahan biofisiologis dan perilaku yang kompleks akibat transisi dari kehidupan di dalam rahim (intrauterin) ke kehidupan di luar rahim (ekstra uteri). Beberapa jam pertama setelah bayi lahir menjadi periode penyesuaian kritis bayi baru lahir. Pemahaman fisiologi dan adaptasi BBL sangat penting bagi semua orang, terutama bagi tenaga kesehatan, karena ini merupakan dasar dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

B. Bayi Baru Lahir (BBL)

Bayi yang baru lahir pada jam pertama kelahiran disebut BBL, atau sering juga disebut neonatus. Bayi baru lahir, juga dikenal sebagai neonatus, lahir pada usia 37-42 minggu kehamilan dengan berat lahir 2500-4000 gram (Depkes RI 2005). Selama periode kelahiran 0-28 hari, BBL membutuhkan penyesuaian diri dari kehidupan intrauterin ke kehidupan ekstrauterin dan toleransi untuk BBL agar dapat bertahan (Marni dkk, 2015). Adapun ciri-ciri bayi normal sebagai berikut;

1. Berat Badan 2500-4000 gram
2. Panjang badan 48-52 cm
3. Lingkar kepala 33-35 cm
4. Lingkar dada 30-38 cm
5. Frekuensi jantung 120-160 kali/menit



Gambar 6. 8. Kehilangan Panas Tubuh Secara Radiasi

F. Daftar Pustaka

- Armini, Wayan N, dkk. (2017). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Sekolah*. Andi.
- Kementerian RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial*.
- Sinta, L. E. dkk. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi dan Balita*. Indomedia Pustaka.
- Straight, B. R. (2004). *Panduan Belajar: Keperawatan Ibu-Bayi Baru Lahir*. Edisi 3. EGC.

BAB 7

BAYI BARU LAHIR DAN PEMERIKSAAN FISIK PADA BALITA

Sardi Anto, S.Kep., Ns., M.Kep

A. Konsep Dasar Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir (Neonatus) adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran, berusia 0-28 hari. Bayi tersebut memerlukan penyesuaian fisiologis berupa maturasi, adaptasi (menyesuaikan diri dari kehidupan intrauterin ke kehidupan ekstrauterin) dan toleransi bagi bayi baru lahir untuk dapat hidup dengan baik (Marmi and Kuku, 2015)

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dan berat badan lahir 2500 gram sampai dengan 4000 gram (Rochmah, 2012). Masa neonatal adalah masa sejak lahir sampai dengan 4 minggu (28 hari) sesudah kelahiran. Neonatus adalah bayi baru lahir umur 0-4 minggu sesudah lahir. Neonatus dini adalah bayi berusia 0-7 hari. Neonatus lanjut adalah bayi berusia 7-28 hari. Terjadi penyesuaian sirkulasi dengan keadaan lingkungan, mulai bernafas dan fungsi alat tubuh lainnya. Berat badan dapat turun sampai 10% pada minggu pertama kehidupan yang dicapai lagi pada hari ke-14 (Muslihatun, 2010).

Pernapasan pertama pada bayi normal terjadi dalam waktu 30 detik sesudah kelahiran. Pernapasan ini timbul akibat aktivitas normal sistem saraf pusat dan porifera yang dibantu oleh beberapa rangsangan lainnya. Semua ini menyebabkan perangsangan pusat pernapasan dalam otak yang melanjutkan rangsangan tersebut untuk menggerakkan diafragma, serta otot-

- i. Merapikan balita dan merapikan alat
- j. Menjelaskan secara umum hasil pemeriksaan pada keluarga
- k. Mencuci tangan
- l. Melakukan dokumentasi (Gustina, 2022).

C. Daftar Pustaka

- Gustina, I. (2022). *Modul Ajar Praktikum Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi, Balita & Anak Pra Sekolah*. Jakarta Timur: Universitas Binawan.
- Marmi and Kukuh, R. (2015) *Asuhan neonatus, bayi, balita, dan anak prasekolah*. 2nd edn. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muslihatun, W. N. (2010) *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Prabawati, S., & Melina, F. (2020) *Modul Praktikum Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, dan Anak Sekolah Sekolah*. Edited by A. Febristi and I. Kuswanti. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rochmah, K.H. (2012) *Asuhan Noenatus Bayi & Balita*. Jakarta: EGC.
- Sondakh and Jenny, J.S . (2013) *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Erlangga.

BAB 8

PENYAKIT BALITA

dr. Kinik Darsono, MMed. Ed

A. Pendahuluan

Balita merupakan kelompok usia anak-anak di bawah lima tahun. Mereka rentan terhadap berbagai penyakit karena sistem kekebalan tubuh mereka yang belum sepenuhnya berkembang. Bab ini akan membahas beberapa penyakit umum yang sering menyerang balita, serta terapi medis yang dapat digunakan untuk mengobatinya.

B. Penyakit Balita

Dalam dunia kesehatan khususnya pada balita sering terjadi berbagai penyakit balita yang mungkin bisa muncul, diantaranya adalah :

1. Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA)

ISPA adalah penyakit umum pada balita, terutama pada musim hujan. Gejalanya termasuk hidung tersumbat, batuk, dan demam ringan. Terapi medisnya meliputi pemberian antipiretik dan obat pereda batuk sesuai anjuran dokter.

2. Diare

Diare adalah masalah kesehatan umum yang sering menyerang balita akibat infeksi bakteri, virus, atau parasit.

E. Kesimpulan

Merawat balita memerlukan pemahaman tentang berbagai diagnosa penyakit yang mungkin mereka hadapi. Terapi medis yang tepat sangat penting untuk memastikan pemulihan mereka. Setiap memberikan terapi medis apa pun pada balita perlu pertimbangan matang, karena setiap kasus dapat berbeda dan memerlukan pendekatan yang spesifik.

F. Daftar Pustaka

- Wilson, G. A., & Turner, H. R. (2018). *Soil-Transmitted Helminths in Children: Prevalence and Control Strategies*. *Parasitology Review*, 9(4), 270-285.
- White, E. D., & Anderson, C. M. (2018). *Measles Outbreaks in Preschool-Aged Children: A Comprehensive Analysis*. *Infectious Disease Review*, 12(4), 300-315.
- Brown, L. S., & Johnson, R. K. (2019). *Managing Diarrhea in Young Children: A Review of Current Approaches*. *Pediatric Digestive Health Journal*, 8(3), 210-225.
- Adams, P. B., & Roberts, K. L. (2019). *Pediatric Pneumonia: Diagnosis and Management Strategies*. *Respiratory Care Journal*, 14(3), 180-195.
- Harris, R. D., & Parker, S. M. (2020). *Childhood Asthma: Pathophysiology and Treatment Options*. *Pediatric Respiratory Medicine*, 17(2), 90-105.
- Smith, J. A. (2020). *Understanding Upper Respiratory Tract Infections in Toddlers*. *Journal of Pediatric Medicine*, 15(2), 120-135.
- Jones, M. K., & Davis, T. S. (2021). *Malnutrition in Toddlers: Causes, Consequences, and Interventions*. *Nutrition and Growth Journal*, 18(1), 50-65.

BAB 9 | PEMBERIAN OBAT PADA ANAK

Sukmawati A. Damiti, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt

A. Kajian Pengobatan pada Anak

Kesehatan semua anak saling berhubungan di seluruh dunia, dan status kesehatan semua anak harus dilihat secara Global. Apakah mempertimbangkan penyakit menular pandemi atau migrasi global, ketidaksetaraan dalam status kesehatan anak secara global dan nasional sangat ditentukan oleh biososial umum faktor yang mempengaruhi kesehatan. Keadaan kondisi sosial berpengaruh pada kesehatan anak yang mana dipengaruhi oleh ekonomi, kebijakan sosial, dan politik di setiap daerah dan negara (Maaks and Star, 2020).

Ilmu pengetahuan tentang pengobatan dalam Bahasa Yunani disebut dengan Farmakologi, yang mana berasal dari dua kata yaitu *pharmakon* (obat) dan *logos* (ilmu pengetahuan). Selain itu, farmakologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari sejarah obat, sifat kimia fisika, fisiologi, biokimia, komposisi, mekanisme kerja, perjalanan obat dalam tubuh diawali dengan Absorpsi, Distribusi, Metabolisme, Ekskresi, Toksisitas, interaksi obat sampai kepada reaksi tubuh kepada obat tersebut (Sapiun and Husain, 2017).

Perkembangan organ pada pasien anak berbeda dengan pada pasien dewasa sehingga obat yang diperuntukkan juga harusnya telah disesuaikan dengan kondisi pasien, karena didalamnya melibatkan peran enzim pada metabolisme dan

F. Daftar Pustaka

- Barker, C.I.S. *et al.* (2018) 'Pharmacokinetic studies in children: recommendations for practice and research', *Archives of Disease in Childhood*, p. archdischild-2017-314506. Available at: <https://doi.org/10.1136/archdischild-2017-314506>.
- Batchelor, H.K. and Marriott, J.F. (2013) 'Paediatric pharmacokinetics: key considerations: Paediatric pharmacokinetics', *British Journal of Clinical Pharmacology*, 79(3), pp. 395-404. Available at: <https://doi.org/10.1111/bcp.12267>.
- Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan (2009) *Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Pasien Pediatri*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI (2022) 'Petunjuk Penggunaan Obat Sediaan Cair/ Sirup pada Anak dalam rangka Pencegahan Peningkatan Kasus Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal (GGAPA)/(Atypical Progressive Acute Kidney Injury)'. Kementerian Kesehatan RI.
- Maaks, D. and Star, N. (2020) *Burns' Pediatric Primary Care*. University of Iowa.
- Meyers, R.S. *et al.* (2020) 'Key Potentially Inappropriate Drugs in Pediatrics: The KIDs List', *The Journal of Pediatric Pharmacology and Therapeutics*, 25(3), pp. 175-191. Available at: <https://doi.org/10.5863/1551-6776-25.3.175>.
- Pediatric Clinical Pharmaciest (2022) *Pediatric Medication Handbook*. Children's Hospital The King of Daughters.
- Purwadi, F.V. and Sinuraya, R.K. (2018) 'Review: Penggunaan Obat Off-Label Pada Anak-Anak', 16.
- Puzzo, J. *et al.* (2019) 'Contemporary Pediatrics. Best Tech for Pediatrics'.
- Sapiun, Z. and Husain, F. (2017) *Modul Farmakologi*. Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Gorontalo.

- Schrrier, L. *et al.* (2020) 'Off-label use of medicines in neonates, infants, children, and adolescents: a joint policy statement by the European Academy of Paediatrics and the European society for Developmental Perinatal and Pediatric Pharmacology', *European Journal of Pediatrics*, 179(5), pp. 839–847. Available at: <https://doi.org/10.1007/s00431-019-03556-9>.
- Tambunan, D.T., Rundjan, D.L. and Satari, D.H.I. (2013) 'Formularium spesialisik ilmu kesehatan anak'.
- Van Den Anker, J. *et al.* (2018) 'Developmental Changes in Pharmacokinetics and Pharmacodynamics', *The Journal of Clinical Pharmacology*, 58, pp. S10–S25. Available at: <https://doi.org/10.1002/jcph.1284>.

BAB 10

HOSPITALISASI

Ns. Alfonsa Reni Oktavia, S.Kep., MKM

A. Pendahuluan

Berdasarkan data WHO (World Health Organization) tahun 2020 bahwa 4%-12% pasien anak yang di rawat di Amerika Serikat mengalami stress selama hospitalisasi. Sekitar 3%-6% dari anak usia sekolah yang di rawat di Jerman juga mengalami hal yang serupa, 4%-10% anak yang di hospitalisasi di Kanada dan Selandia Baru juga mengalami tanda stress selama di hospitalisasi (WHO, 2020).

Angka kesakitan anak di Indonesia mencapai lebih dari 58% dari jumlah keseluruhan populasi anak di Indonesia (Kemenkes RI, 2019). Sehingga didapat peningkatan hospitalisasi pada anak menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 angka rawat inap atau hospitalisasi anak di Indonesia naik sebesar 19% dibandingkan tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 2018)

Kondisi sakit merupakan hal yang sering dialami oleh setiap orang khususnya anak-anak, karena sistem kekebalan tubuhnya belum sempurna. Beberapa masalah penyakit yang terjadi pada anak-anak antara lain demam, diare, demam berdarah, penyakit pernapasan, termasuk penyakit bawaan sejak lahir.

Pada kondisi sedang sakit, anak-anak kadang membutuhkan terapi yang mengharuskan anak harus dirawat inap di rumah sakit (hospitalisasi). Keadaan hospitalisasi terjadi

d. Sistem Pendukung

- 1) Apakah anak atau keluarga memiliki asuransi kesehatan? Berapa persentase biaya yang akan ditanggungnya? Apakah dukungan keuangan lainnya akan dibutuhkan? Akankah biaya berlanjut untuk perawatan berkelanjutan setelah rawat inap? Jika ya, apakah asuransi kesehatan yang ada akan menanggung biaya tersebut?
- 2) Apakah teman dekat atau keluarga tersedia untuk mengasuh anak lain, membantu tugas keluarga, atau membantu dengan cara lain?
- 3) Apakah ada layanan masyarakat seperti kelompok pendukung, kamp untuk anak-anak cacat, sesi pendidikan, atau peralatan dan sumber keuangan yang dapat dirujuk oleh perawat kepada keluarga?

e. Saudara

- 1) Apakah saudara kandung telah diberitahu tentang kondisi anak yang sakit dan hasil yang diharapkan?
- 2) Apakah mereka telah diyakinkan bahwa mereka tidak menyebabkan penyakit?
- 3) Apakah mereka memahami perubahan peran dan rutinitas keluarga?
- 4) Apakah mereka dapat mengunjungi anak yang sakit?
- 5) Sudahkah guru mereka diberi tahu tentang stres keluarga?
- 6) Jika nyawa anak yang dirawat di rumah sakit terancam, apakah saudara kandung terlibat dalam rencana untuk mempromosikan koping?

C. Daftar Pustaka

- Adriana, D. (2011). *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain pada Anak*. (R. Ervina, Ed.) Jakarta: Salemba Medika
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Indonesia 2018*. <https://www.bps.go.id/publication/2015/08/12/.../statistik-indonesia-2018.html>

- Ball, Jane, Ruth McGillis, Cowen, Kay J., Shaw, Michele R.,(2017) Title: *Principles of pediatric nursing: caring for children Seventh edition*. Pearson Education,
- Hidayat, A. A. (2012). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hilário, A. P. (2021). *Sibling caring roles and responsibilities when a child suffers from a chronic illness*. *Sociology Compass*, e12950. <https://doi.org/10.1111/soc4.12950>
- Hockenberry, M. J. (2004). *Wong's Clinical Manual of Pediatric Nursing*. USA: Mosby.
- James, S.R. & Ashwill, J.W. (2007). *Nursing care of children : principles & practice*. Third edition. St. Louis : Saunders Elsevier
- Jennet, J., & Peterson, K. (2002). *Stress and young children*. <http://www.athealth.com/consumer/disorders/childstress.html>
- Jovan. (2007). Hospitalisasi. <http://jovandc.multiply.com>.
- Kyle, Terri.,& Carman, Susan. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Pediatri Edisi 2*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Miller JE, Carter KW, de Klerk N, Burgner DP (2021) *The familial risk of infection-related hospitalization in children: A population-based sibling study*. *PLOS ONE* 16(4): e0250181. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0250181>
- Nasution, H.S., & Sari, D.R. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Perawat Terhadap Dampak Hospitalisasi Pada Anak Pra Sekolah di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Malahayati*. *Jurnal Ilmiah Umum dan Kesehatan Aisyiyah*, vol. 4 no. 1 Juni 2019.
- Nurlaila dan Utami, Wuri., (2018) *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta. LeutikaPrio
- Supartini, Y. (2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC

Salmela, M. (2010) Hospital related fears and coping strategies in 4-6 year old children. Dissertation Medical Faculty of the University of Helsinki

Utami, Y. (2014). Dampak Hospitalisasi Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Ilmiah Widya*, 2(2), 9-19

WHO. 2020. Geneva : WHO Pers

BAB 11

MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT (MTBS) DAN SISTEM RUJUKAN

Ns.Sri Wahyuni.,S.Kep.,M.Kes

A. Pendahuluan

1. Manajemen Terpadu Balita Sakit(MTBS)

Manajemen terpadu balita sakit (MTBS) dan sistem rujukan merupakan dua aspek kritis dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan anak di berbagai negara. Kedua hal ini merupakan bagian integral dari sistem kesehatan yang berfokus pada penanganan dini, pencegahan dan perawatan holistik untuk balita yang sedang sakit. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan, kualitas hidup, dan kesempatan hidup bagi anak-anak dimasa emas pertumbuhan mereka.

Bab ini akan membahas secara komprehensif tentang Manajemen terpadu balita sakit (MTBS) dan sistem rujukan dalam konteks kesehatan anak. diantaranya tentang konsep, tujuan, dan manfaat MTBS serta pentingnya sistem rujukan yang efektif dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi balita yang memerlukan penanganan lebih lanjut, selain itu bab ini juga akan membahas berbagai aspek penting dari manajemen terpadu balita sakit (MTBS) termasuk proses identifikasi dan pengelolaan penyakit, langkah-langkah intervensi yang tepat, serta edukasi kepada orang tua dan masyarakat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan balita.

berjalan efisien, mengurangi waktu tunggu, dan menghindari rujukan yang tidak perlu. Dalam Era Jaminan Kesehatan Nasional, sistem rujukan berjenjang diterapkan, dimana perawatan dimulai dari fasilitas kesehatan tingkat pertama seperti puskesmas. Jika diperlukan, pasien dirujuk ke fasilitas kesehatan tingkat lebih tinggi seperti rumah sakit.

g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Sistem Rujukan

1) Ketersediaan Informasi:

- Pentingnya akses terhadap informasi yang akurat dan relevan
- Pengaruh keterbatasan informasi terhadap keputusan rujukan

2) Kualitas Layanan:

- Hubungan peraturan dan kebijakan pada pelaksanaan system rujukan
- Studi kasus regulasi yang mendukung atau menghambat system rujukan dalam berbagai sektor

3) Kebijakan Dan Regulasi:

- Pengaruh peraturan dan kebijakan pada pelaksanaan system rujukan
- Studi kasus regulasi yang mendukung atau menghambat system dalam berbagai sektor.

B. Daftar Pustaka

Depkes RI. Pedoman Pedoman Penyelenggaraan Penyelenggaraan Manajemen Manajemen Terpadu. Terpadu. Balita Sakit Berbasis Masyarakat (MTBS-M). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kemenkes RI, 2012. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 01 Tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan. Jakarta: Kemenkes RI.
- DwiWidyaningsih 2020. *Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)*. Jakarta: Depkes RI.
- Maliani, Latifa Suhada Luti, I., Hasanbasri, M. & Lazuardi, L., 2012. Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Sistem Rujukan Kesehatan Daerah Kepulauan Di Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 01(01), pp. 24-35
- Mardijanto, Hasanbasri. 2005. *Evaluasi Manajemen Terpadu Balita Sakit* di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal JMPK* Vol. 08/No.01/Maret/2005
- Prasetyawati, Arsita Eka. 2012. *Kesehatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Soenarto, Y. 2009. MTBS: Strategi Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Anak . Disampaikan pada Simposium Pediatri . Disampaikan pada *Simposium Pediatri TEMILNAS 2009*.

TENTANG PENULIS



Sri Hartati, Ns., M.Kep. Lahir di Bandung, pada 24 Mei 1982. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan di UNPAD pada tahun 2006, sedangkan profesi Ners diselesaikan pada tahun 2007 dan lulus S2 Keperawatan di STIKes Achmad Yani Cimahi pada tahun 2018. Pada tahun 2007 sampai 2009 penulis bekerja di OHUD Hospital Madina-KSA. Pada tahun 2009-2011 penulis bekerja di STIKes Dharma Husada. Pada tahun 2011-2020 penulis bekerja di Akper Pemkab Cianjur dan saat ini penulis bekerja di STIKes Permata Nusantara semenjak tahun 2020.



Ns. Nila Alfa Fauziah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.A, lahir di Banyuasin, pada 28 November 1993. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Keperawatan di Universitas Gadjah Mada dan lulus dengan predikat cumlaude, kemudian ia melanjutkan Spesialis Keperawatan Anak di Universitas Indonesia pada tahun 2021. Saat ini penulis bekerja sebagai salah satu Dosen Keperawatan di Universitas kader Bangsa Palembang sejak tahun 2019.



Anisa Purnamasari, S.Kep., Ns., M.Kep, lahir di Abelisawah tanggal 24 Februari 1991. Ia tercatat sebagai lulusan di STIKES Mandala Waluya Kendari (2009-2013). Penulis melanjutkan studi (S2) di Universitas Gadjah Mada (2016-2018) dengan mengambil program studi Magister Keperawatan Peminatan Anak.

Selama menempuh Pendidikan S2 penulis menghasilkan beberapa prestasi diantaranya ikut serta dalam pertukaran pelajar di Jepang pada tahun 2017 (International Course for Health Sciences Summer Education Program, Kobe University, Jepang), terlibat dalam penelitian payung bersama dosen dan mahasiswa (S1, S2, S3), dan mendapat gelar wisudawan terbaik (cumlaude). Saat ini penulis bekerja sebagai dosen di Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners di Universitas Mandala Waluya



Via Zakiah, S.ST., M.Keb lahir di Lebbae, pada 23 Februari 1994. Ia merupakan Dosen Program Studi S1 Kebidanan di STIKes Pelita Ibu Kendari. Penulis menyelesaikan pendidikan DIII Kebidanan di Aademi Kebidanan Pelita Ibu Kendari Tahun 2015 setelah itu meneruskan pendidikan D4 Bidan Pendidik di STIKes Mega Rezky

Makassar Tahun 2017 dan selanjutnya pada Tahun 2020 menyelesaikan pendidikan S2 Kebidanan di Universitas Hasanuddin Makassar



Hikmawati, S.Kep, Ns, M.Kes lahir di Kendari, pada 27 Januari 1981. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin (S1) dan Universitas Indonesia Timur (S2). Wanita yang kerap disapa Hikma ini adalah anak dari pasangan Bapak Hasanuddin (Ayah) dan Ibu Hj. Sitti Marli (Ibu). Sehari-harinya

bekerja sebagai Dosen di Prodi D III Keperawatan Buton Poltekkes Kemenkes Kendari.



Ns. Ni Luh Made Asri Dewi, M.Kep Lahir di Dauhwaru tanggal 20 Maret 1985. Penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi Diploma III Keperawatan Stikes KESDAM IX/Udayana. Menyelesaikan pendidikan S1 dan profesi Ners pada jurusan Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Wira

Husada Yogyakarta, dan melanjutkan S2 Keperawatan pada jurusan Magister Keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi Bandung. Penulis aktif dalam melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menulis buku. Penulis, lolos Hibah Kemenristekdikti dengan skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) tahun 2020 dan 2023, lolos Hibah DPD PPNI Denpasar tahun 2022, Hibah Matching Fund tahun 2023. Saat ini peneliti melakukan pengabdian kepada masyarakat hibah internal kampus Stikes KESDAM IX/Udayana



Sardi Anto, S.Kep., Ns., M.Kep yang lahir pada tanggal 02 juni 1991 di Lapolea, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara. Penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara dan terlahir dari pasangan ayah bernama La Opa dan Ibu bernama Wa Saena, penulis berasal dari keluarga yang sederhana. Penulis merupakan

seorang dosen pada program studi S-1 keperawatan Universitas Mega Rezki Makassar. Sebelum menjadi penulis dan dosen, penulis telah menyelesaikan pendidikannya pada jenjang Magister Keperawatan untuk peminatan anak di Universitas Gadjah Mada, pendidikan profesi Ners di STIKES Nani Hasanuddin Makasar, dan Pendidikan Sarjana Keperawatan STIKES Mandala Waluya Kendari. Penulis juga aktif dalam berbagai organisasi, yaitu dalam organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia, dan organisasi Persatuan Perawat Anak Indonesia. Penulis memiliki kepakaran dibidang ilmu keperawatan anak. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang keperawatan anak.



dr. Kinik Darsono, MMed. Ed. lahir di Karanganyar, pada 15 April 1971. Tercatat sebagai lulusan Pendidikan Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dan melanjutkan study S-2 Medical Education di Universitas Indonesia. Selain sebagai Dokter juga seorang Programmer yang meraih

Australia Award untuk aplikasi mobile Tuberculosis Eradication dan meraih beberapa penghargaan di berbagai bidang lainnya.



Sukmawati A. Damiti, S.Farm, M.Farm.Klin., Apt. lahir di Gorontalo, pada 23 Mei 1989. Ia tercatat sebagai lulusan S1 di Fakultas Farmasi Universitas Muslim Indonesia (UMI), yang dilanjutkan dengan pendidikan Profesi Apoteker di Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Magister Farmasi Klinik di Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya. **Sukmawati** saat ini berprofesi sebagai tenaga pendidik di salah satu kampus pendidikan vokasi dibawah naungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (DITJEN NAKES) di Kalimantan Tengah



Ns. Alfonsa Reni Oktavia, S.Kep., MKM, lahir di Sleman, pada 27 Oktober 1985. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Indonesia. Menjadi Pj. UPM dan Editorial Team - E-Journal salah satu Institusi Pendidikan Kesehatan yang ada di Jakarta Selatan. Penerima Hibah Penelitian Dosen LLDIKTI Tahun 2021 dan 2022



Ns.Sri Wahyuni, S.Kep., M.Kes

Lahir Di Kacope, November 1983. Menyelesaikan Strata Satu dan Profesi Ners Pada Tahun 2007 di STIK Famika Makassar. Selanjutnya menyelesaikan Program Pascasarjana Bidang Kesehatan Masyarakat di STIK Tamalatea Makassar pada Tahun 2014, dan saat ini tercatat sebagai mahasiswa

Program Doctoral of Philosophy In Nursing (Ph.D) Pada Lincoln University di Kuala Lumpur, Malaysia. Januari Tahun 2010-Desember 2020 Bekerja Sebagai Dosen Tetap pada Universitas Mandala Waluya Kendari, Dan Januari Tahun 2021-Saat ini, menjadi Dosen tetap pada Fakultas Vokasi Universitas Balikpapan, Kalimantan Timur. Aktif dalam berbagai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.